

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP EMPLOYABILITY SISWA SMK: TINJAUAN SISTEMATIS

Muamar Zainul Arif
Wahyu Dwi Kurniawan
Bima Anggana Widhiarta Putra
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: muamararif@unesa.ac.id

Abstract: Employability is a critical priority for vocational students in today's competitive labor market. Despite its importance, prior studies offer limited insights, particularly lacking focus on how specific components—such as career adaptability, educational support, and industry collaboration—contribute to employability outcomes. This study aims to analyze research trends and develop a conceptual framework that links career development management to employability. A total of 30 articles published between 2015 and 2024 in the Scopus database, drawn from 19 international journals, were examined using bibliometric and systematic review approaches. Tools used include VOSviewer and the PRISMA method. Thematic mapping revealed dominant topics such as career development, self-efficacy, career adaptability, and support from higher education and transformative leadership. The study synthesized these findings to build a conceptual framework consisting of three key elements: input (personal and institutional resources), process (career guidance, industrial practice, and problem-based learning), and output (employability skills and work readiness). This structured framework offers a practical guide for developing adaptive, competent graduates prepared to meet labor market demands. The findings provide actionable implications for policymakers, vocational educators, industry practitioners, and researchers in shaping policies and curricula aligned with evolving workforce needs.

Key words: Management Career Development, Employability, Systemic Literature Review

Abstrak: Kemampuan kerja (employability) merupakan prioritas penting bagi siswa pendidikan vokasi dalam menghadapi pasar tenaga kerja yang kompetitif. Namun, penelitian sebelumnya masih terbatas, khususnya dalam menyoroti kontribusi aspek-aspek spesifik seperti adaptabilitas karir, dukungan pendidikan, dan kolaborasi industri terhadap hasil employability. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian dan mengembangkan kerangka konseptual yang menghubungkan manajemen pengembangan karir dengan employability. Sebanyak 30 artikel yang diterbitkan antara tahun 2015–2024 dalam database Scopus dan tersebar di 19 jurnal internasional dikaji menggunakan pendekatan bibliometrik dan tinjauan sistematis. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan metode PRISMA. Pemetaan tematik menunjukkan bahwa topik yang paling berkembang meliputi pengembangan karir, self-efficacy, adaptabilitas karir, serta dukungan dari pendidikan tinggi dan kepemimpinan transformatif. Temuan-temuan ini disintesis untuk membangun kerangka konseptual yang mencakup tiga komponen utama: input (sumber daya personal dan institusional), proses (bimbingan karir, praktik industri, dan pembelajaran berbasis masalah), serta output (keterampilan kerja dan kesiapan kerja). Kerangka ini memberikan panduan praktis dalam mencetak lulusan yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di pasar kerja. Hasil penelitian ini memberikan implikasi nyata bagi pembuat kebijakan, pendidik vokasi, pelaku industri, dan peneliti dalam merumuskan kebijakan dan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Kata kunci: Manajemen pengembangan karir, employability, tinjauan sistematis

Employability atau Kemampuan kerja telah menjadi prioritas global bagi para pemangku kepentingan di pasar tenaga kerja. Para akademisi dan pembuat kebijakan sepakat bahwa Kemampuan kerja sangat penting di tempat kerja (Malik & Nawaz, 2022; Peeters et al.; Scoupe et al., 2023). Seiring dengan meningkatnya tingkat pengangguran global, masa depan pekerjaan tenaga kerja sedang mengalami transformasi yang signifikan. Hal ini didorong oleh otomatisasi, kecerdasan buatan, dan peran pekerjaan yang berkembang. Selain itu, perubahan ini menghasilkan revolusi operasional, dukungan sosial, teknologi, dan pekerjaan jarak jauh yang difasilitasi oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Khor & Tan, 2023). Revolusi ini menyebabkan perubahan substansial dalam pekerjaan, tempat kerja, dan keterampilan kerja yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja (Kapanen et al., 2016; Oliveira et al., 2023). Globalisasi dan revolusi industri 4.0 sebagai digitalisasi, pengetahuan, dan kapasitas di tempat kerja menjadi tantangan baru dalam hal kolaborasi bagi pekerja muda (Haipeter, 2020; Postelnicu & Călea, 2019). Dengan demikian, Kemampuan kerja di pasar tenaga kerja adalah tren penelitian yang tren penelitian yang berkembang saat ini (Dinh et al., 2023; Masduki et al., 2022; Sharma & Bhattarai, 2022).

Pendidikan kejuruan memberikan pelatihan langsung untuk memperoleh keterampilan khusus yang relevan dan mutakhir dengan industri, sehingga meningkatkan produktivitas dan kesempatan kerja setelah lulus, dapat mengatasi kesenjangan keterampilan yang dimiliki oleh pencari kerja dengan keterampilan yang diinginkan oleh pemberi kerja. Selain itu, pendidikan vokasi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti program magang, yang memungkinkan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berharga sebelum mereka lulus (Alp et al., 2023). Institusi pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan *employability* siswa selama proses magang di industri (OECD, 2016).

Pengembangan karier adalah aspek penting dari pertumbuhan individu dan kesuksesan organisasi. Hal ini melibatkan proses terstruktur yang membantu individu

mengeksplorasi, membangun, dan mengembangkan karier mereka, serta menyelaraskan dengan tujuan organisasi. Sintesis ini mengeksplorasi aspek-aspek kunci dari pengembangan dan manajemen karier, dengan mengambil wawasan dari berbagai penelitian. Pengembangan karier berkaitan dengan perubahan nilai, perilaku, dan motivasi seseorang dengan mempertimbangkan fakta bahwa semakin tua usia seseorang, maka ia akan semakin matang. Karier yang sukses dimulai dengan perencanaan karier yang baik. Individu dapat membuat perencanaan karier yang baik jika memiliki kemampuan untuk mengenal diri mereka sendiri dengan baik. Pemahaman yang baik terhadap diri sendiri akan membantu individu dalam menentukan pilihan karier yang baik akan membantu mereka membuat pilihan karier yang baik di masa depan sesuai dengan kondisi mereka. Singkatnya, pemahaman remaja terhadap dirinya sendiri akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membuat perencanaan karier yang matang untuk masa depan mereka. Merencanakan masa depan atau karier merupakan fase perkembangan kognitif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mereka mulai merencanakan karier masa depan yang mereka inginkan sebelum benar-benar memasuki dunia industri. Kemampuan, dan potensi yang dimiliki.

Manajemen karier yang efektif melibatkan eksplorasi karier, menetapkan tujuan karier, dan menggunakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dukungan dari para manajer dan lingkungan organisasi secara signifikan mempengaruhi karyawan untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan. Namun, manajemen karier tidak secara langsung berkorelasi dengan penilaian kinerja, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga berperan dalam kinerja karyawan.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, studi ini menganalisis beberapa data yang relevan dari penelitian sebelumnya, oleh karena itu studi ini mencoba menjawab pertanyaan penelitian (RQ) berikut:

1. Apa saja tren penelitian dan fitur publikasi yang terkait dengan manajemen pengembangan karier dan kemampuan kerja?

2. Apa saja topik yang muncul berdasarkan peta tematik, serta bagaimana struktur konseptual terkait dengan manajemen pengembangan karir dan kemampuan kerja?
3. Merancang kerangka konseptual tentang employability siswa SMK melalui manajemen pengembangan karir beserta dimensi dan indikatornya?

METODE

penelitian ini ditinjau secara sistematis dengan analisis bibliometrik yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak vOSviewer sebagai alat bantu analisis. vOSviewer adalah aplikasi perangkat lunak untuk menganalisis dan memvisualisasikan jaringan yang digunakan terutama di bidang bibliometrik dan analisis ilmiah yang dikembangkan oleh van Eck dan Waltman (2014). Bibliometrik dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan analisis secara menyeluruh, dan menyeleksi penelitian sesuai dengan topik. menurut Wang dkk. (2021), analisis bibliometrik adalah analisis dokumen dengan pendekatan kuantitatif dan visualisasi statistik untuk membantu mengungkapkan karakteristik bibliografi dalam penelitian.

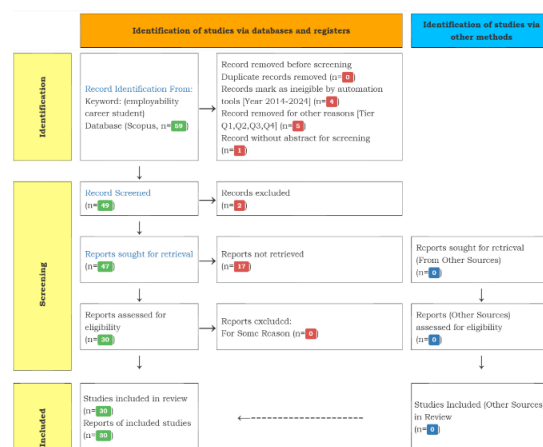
Penelitian ini menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis* (PRISMA). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan database ekstraksi literatur berdasarkan standar inklusi dan eksklusi, ekspor data yang telah diekstraksi ke Biblio Shiny.

Database pencarian data adalah Scopus. Database ini dipilih karena menyediakan akses ke berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik manajemen karir dan kemampuan kerja siswa SMK. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian disusun dengan memanfaatkan teknik Boolean, sehingga memungkinkan kombinasi kata kunci untuk memudahkan pencarian. Kata kunci utama yang digunakan adalah "Manajemen Career and Employability Student". Data bersumber dari artikel ilmiah yang dipublikasikan tahun 2015 sampai dengan 2024. Hasil pencarian awal ditemukan 200 dokumen. Kemudian dipilih lagi berdasarkan kata kunci spesifik,

ringkasan dan temuan didapatkan data sebanyak 59 dari Scopus yang terindeks Q1,Q2,Q3,Q4.

Hasil identifikasi Dari 59 artikel yang ditemukan sebanyak 4 artikel yang tidak memenuhi syarat, 5 artikel tidak masuk dalam indeks Q1-Q4, dan 1 artikel tidak memiliki abstrak. Sehingga artikel tersebut tidak digunakan dan 49 Artikel dilanjutkan untuk digunakan. Tahap berikutnya adalah tahap screening dari 49 artikel 2 artikel tidak memenuhi kriteria sehingga tinggal 47 artikel. Kemudian screening dilanjutkan dengan memilih artikel yang sesuai, dari hasil pemilihan sebanyak 17 artikel tidak memenuhi syarat sehingga artikel yang dipilih untuk di review adalah sebanyak 30 artikel.

Tahapan metode tinjauan literatur bibliometrik ditunjukkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi mengikuti protokol PRISMA yang diperkenalkan oleh Turzo dkk. (2022)

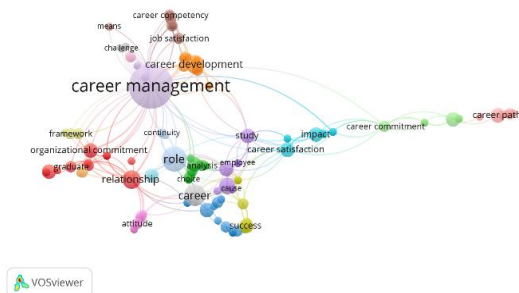


Gambar 1. Diagram alur PRISMA untuk tinjauan sistematis

HASIL

Analisis kata kunci adalah proses untuk mengidentifikasi dan memeriksa kata kunci yang penting dalam suatu tertentu dalam suatu teks (Agbo et al., 2021). Analisis kata kunci yang digunakan untuk menyelidiki suatu topik yang sedang populer di bidang tersebut. dalam penelitian ini, 200 dokumen terkait tentang *management career* dan *employability*. Kata kunci yang umumnya terindeks di database Scopus dapat dipertimbangkan untuk dianalisis.

Dari visualisasi VOS viewer dapat dilihat bahwa penelitian dengan kata kunci manajemen karir memiliki hubungan dengan banyak kata kunci lain, salah satu yang terdekat dan memiliki pengaruh besar adalah kata kunci *career development*, *relationship*, *career success*, dan *employability*. Hal tersebut dapat dilihat dari garis dan gradasi warna yang terang menunjukkan keterkaitan kata kunci.



Gambar 2. Visualisasi jaringan awal di VOSviewer kata kunci *Management Career*

Berikutnya adalah menemukan kata kunci utama yang sering muncul dalam penelitian manajemen pengembangan karir. Kata-kata yang sering muncul lebih besar dan kata-kata yang lebih kecil lebih jarang muncul. peneliti ini dapat menemukan artikel yang paling relevan tentang manajemen pengembangan karir dan kelayakan kerja dengan menggunakan kata-kata atau kata kunci seperti pendidikan, kelayakan kerja, pembelajaran berbasis pengalaman, keterampilan kerja, kelayakan kerja yang dirasakan, kepuasan, mahasiswa, penilaian, kemampuan beradaptasi dalam karier, kompetensi inti, sumber daya manusia, dan pembelajarn berbasis masalah.



Gambar 3. Word cloud analysis

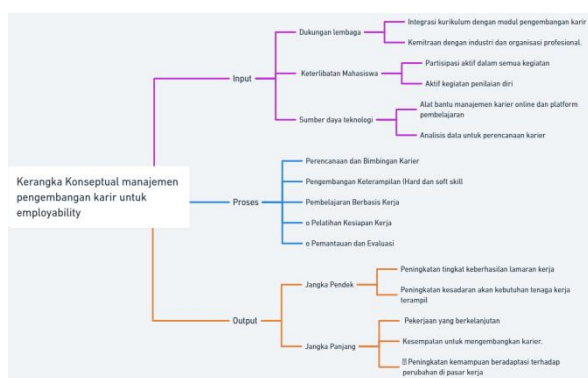
Hasil analisis word cloud menunjukkan bahwa *employability* menjadi tema utama yang sering muncul dalam penelitian terkait pengembangan karir. Topik ini sering dikaitkan dengan berbagai istilah lain seperti *employability skills*, *perceived employability*, dan *graduate employability*, yang mengindikasikan pentingnya keterampilan, persepsi, dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, istilah *career development* menjadi salah satu fokus penelitian yang relevan, melibatkan berbagai strategi dan pendekatan untuk meningkatkan daya saing lulusan. Konteks higher education juga sering disoroti, menggarisbawahi peran penting pendidikan tinggi dalam mendukung transisi dari sekolah ke dunia kerja. Faktor lain seperti *career adaptability* dan *self-efficacy* turut menonjol, menunjukkan bahwa kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan karir dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karir berkontribusi signifikan terhadap *employability*.

Di sisi lain, beberapa tema tambahan yang menarik perhatian adalah *transformational leadership* dan *problem-based learning*. Kepemimpinan transformatif tampaknya memiliki peran penting dalam mendukung siswa mengembangkan keterampilan karir, sementara pembelajaran berbasis masalah dianggap relevan untuk mengasah keterampilan yang meningkatkan *employability*. Istilah *human capital* juga sering muncul, yang menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas individu modal produktif. Pendekatan teoritis seperti *Social Cognitive Career Theory* sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana faktor sosial dan individu memengaruhi pilihan dan pengembangan karir. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan karir bukan hanya tentang keterampilan te, tetapi juga mencakup aspek kepribadian, adaptabilitas, dan pengaruh lingkungan dalam mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia kerja.

Hasil dari literature review menggunakan prisma didapat sebuah kerangka konsep guna meningkatkan kemampuan kerja. Elemen inti meliputi: 1), *Career Development Management* (CDM), sebuah proses strategis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk

memandu individu dalam mencapai tujuan karir mereka. Penekanannya adalah pada pembekalan keterampilan, kompetensi, dan kepercayaan diri yang diperlukan. 2) employability yaitu kumpulan atribut, keterampilan, dan pengetahuan yang memberdayakan individu untuk mendapatkan dan berkembang dalam pekerjaan.

Berikut hasil komponen-komponen kerangka konseptual tentang employability siswa SMK melalui manajemen pengembangan karir:



Gambar 4. Kerangka konseptual manajemen pengembangan karir untuk employability

Hasil kerangka konseptual di atas adalah sebuah diagram kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antara manajemen pengembangan karir dengan employability. Input adalah komponen awal yang menjadi dasar proses pengembangan karir meliputi, dukungan lembaga, keterlibatan mahasiswa, dan sumberdaya teknologi. Komponen berikutnya adalah proses, proses menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimplementasikan pengembangan karir meliputi: perencanaan dan bimbingan karir, pengembangan keterampilan, pembelajaran berbasis kerja. Komponen berikutnya yaitu output, output adalah hasil dari proses pengembangan karir jangka pendek dan jangka panjang.

Diagram di atas menggambarkan hubungan yang terstruktur antara input, proses, dan output dalam manajemen pengembangan karir, yang bertujuan untuk meningkatkan employability mahasiswa. Dukungan dari lembaga, keterlibatan mahasiswa, dan pemanfaatan teknologi menjadi fondasi penting untuk menghasilkan

tenaga kerja yang siap bersaing di pasar kerja.

PEMBAHASAN

Hasil visualisasi VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian dengan kata kunci utama manajemen karir memiliki hubungan yang erat dengan berbagai kata kunci lain yang mencerminkan konsep-konsep penting dalam pengembangan karir. Beberapa kata kunci yang terlihat sangat dekat dan memiliki pengaruh besar adalah career development, relationship, career success, dan employability. Hal ini dapat diidentifikasi melalui garis penghubung dan gradasi warna terang yang muncul dalam peta jaringan kata kunci.

Hubungan dengan manajemen karir, kata kunci ini menonjol karena pengembangan karir merupakan inti dari manajemen karir. Manajemen karir menyediakan strategi, alat, dan dukungan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Hubungan interpersonal (*relationship*), baik di lingkungan kerja maupun luar kerja, merupakan elemen kunci yang mempengaruhi kesuksesan manajemen karir. Dukungan dari mentor, kolega, atau manajer berkontribusi pada percepatan karir.

Keterkaitan sukses berkarir dengan manajemen karir. Kesuksesan karir merupakan tujuan akhir dari implementasi strategi manajemen karir. Hal ini meliputi pencapaian personal seperti kepuasan kerja, kenaikan jabatan, dan penghasilan yang kompetitif. Hubungan manajemen karir dengan employability. Salah satu hasil penting dari manajemen karir yang efektif adalah meningkatkan employability individu. Employability mencakup kemampuan seseorang untuk mendapatkan, mempertahankan, dan berkembang dalam pekerjaan.

Dominasi istilah employability menunjukkan bahwa kesiapan kerja menjadi fokus utama dalam pendidikan vokasi, sejalan dengan pandangan Yorke dan Knight (2023) yang menyatakan bahwa employability adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan atribut pribadi yang memungkinkan individu mendapatkan pekerjaan dan mencapai kesuksesan dalam dunia kerja. Penelitian

McQuaid dan Lindsay (2022) memperkuat bahwa *employability* tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, melainkan juga keterampilan lunak seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan adaptabilitas. Dengan demikian, pengembangan kesiapan kerja siswa vokasi harus mencakup pendekatan holistik yang menggabungkan keterampilan teknis dan kepribadian.

Istilah *career development* yang muncul secara dominan mencerminkan pentingnya proses pengembangan karir dalam meningkatkan daya saing lulusan. Watts (2020) menjelaskan bahwa program pengembangan karir yang efektif dapat membantu siswa memahami peluang kerja, meningkatkan keterampilan karir, serta mempersiapkan transisi dari pendidikan ke dunia kerja. Hal ini sejalan dengan teori *career development* Super (2020), yang menekankan bahwa pengembangan karir merupakan proses berkelanjutan yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup individu dan dukungan lingkungan. Tran (2022) menemukan bahwa integrasi bimbingan karir dalam kurikulum pendidikan vokasi meningkatkan kesiapan kerja siswa secara signifikan, yang diperkuat dengan munculnya istilah *career guidance* dan *career readiness* dalam analisis ini.

Konsep *higher education* yang muncul dalam temuan penelitian menegaskan peran pendidikan tinggi dalam menyiapkan tenaga kerja berkualitas. Tomlinson (2022) menyatakan bahwa institusi pendidikan tinggi harus berfokus pada pengembangan kompetensi relevan yang dibutuhkan pasar kerja, terutama melalui pendekatan berbasis praktik. Hmelo-Silver (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau *problem-based learning* efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan interpersonal. Integrasi pendekatan ini dalam kurikulum pendidikan vokasi berpotensi meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks.

Selain itu, *career adaptability* menjadi konsep penting dalam penelitian ini, yang merujuk pada kemampuan individu beradaptasi terhadap perubahan dinamika dunia kerja. Savickas dan Porfeli (2021) mendefinisikan *career adaptability* sebagai

kesiapan individu menghadapi tantangan karir melalui empat dimensi utama, yaitu keprihatinan, kontrol, rasa ingin tahu, dan keyakinan. Hirschi (2018) menemukan bahwa individu dengan *career adaptability* tinggi lebih mampu memanfaatkan peluang karir dan menghadapi ketidakpastian di pasar tenaga kerja. Dalam konteks pendidikan vokasi, kemampuan adaptasi ini menjadi semakin penting mengingat perubahan teknologi dan tuntutan industri yang cepat.

Konsep *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (2020) turut muncul sebagai elemen penting dalam penelitian ini. Teori *Self-Efficacy* menyatakan bahwa individu dengan tingkat *self-efficacy* tinggi memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mencapai tujuan karir dan lebih mampu mengatasi hambatan yang dihadapi. Lent, Brown, dan Hackett (1994) melalui *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) menegaskan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan langsung dengan pemilihan karir, ketekunan, dan upaya individu. Nota et al. (2021) menemukan bahwa peningkatan *self-efficacy* melalui bimbingan karir dan pengalaman praktik kerja secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja siswa vokasi. Dalam konteks ini, peningkatan *self-efficacy* dapat dicapai melalui kegiatan simulasi wawancara kerja, praktik industri, dan konseling karir yang terstruktur.

Hasil *Word cloud analysis* menunjukkan bahwa pengembangan karir, *self-efficacy*, *career adaptability*, dan dukungan lingkungan merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan *employability* siswa vokasi. Pendekatan yang menggabungkan keterampilan kompetensi interpersonal, serta dukungan psikologis dan lingkungan menjadi strategi efektif dalam mempersiapkan lulusan pendidikan vokasi untuk memasuki dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan *employability*. Institusi pendidikan vokasi perlu mengintegrasikan strategi seperti pembelajaran berbasis masalah, bimbingan karir, peningkatan *self-efficacy*, kepemimpinan transformatif untuk menghadapi tantangan ketenagakerjaan di era globalisasi yang semakin kompleks.

Manajemen pengembangan karir adalah proses strategis yang dirancang untuk membimbing individu dalam merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka, terutama dalam konteks pendidikan tinggi seperti mahasiswa vokasional. Kerangka konseptual yang menghubungkan manajemen pengembangan karir dengan employability berfokus pada tiga komponen utama: input, proses, dan output.

Diagram kerangka konseptual di atas menggambarkan hubungan yang terstruktur antara input, proses, dan output dalam manajemen pengembangan karir. Dukungan institusional, keterlibatan aktif mahasiswa, dan pemanfaatan teknologi merupakan pondasi penting yang mendukung keberhasilan program pengembangan karir. Langkah-langkah strategis dalam proses ini memastikan mahasiswa tidak hanya siap memasuki dunia kerja tetapi juga memiliki kemampuan untuk berkembang dalam karir mereka.

Dengan demikian, implementasi kerangka ini dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di pasar kerja global yang semakin dinamis.

KESIMPULAN

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa manajemen pengembangan karir memainkan peran penting dalam meningkatkan employability siswa SMK melalui hubungan yang erat dengan konsep-konsep kunci seperti career development, career success, career adaptability, dan self-efficacy. Konsep seperti career adaptability, self-efficacy memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan kesiapan siswa SMK. Integrasi strategi berbasis praktik, pembelajaran berbasis masalah dan bimbingan karir, terbukti efektif dalam mendukung transisi siswa dari pendidikan ke dunia kerja.

Kerangka konseptual manajemen pengembangan karir yang terhubung dengan employability menyoroti tiga komponen utama input, proses, dan output. Dengan pendekatan yang terstruktur, kerangka ini membantu menciptakan individu yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di pasar kerja yang dinamis.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananthram, S., Bawa, S., Bennett, D., & Gill, C. (2024). Perceived employability and career readiness among STEM students: Does gender matter? *Higher Education Research & Development*, 43(2), 267–283.
<https://doi.org/10.1080/07294360.2023.2240710>
- Antonio, A. A., & Chiesa, R. (2024a). Exploring university students' career resources profiles to cope with career insecurity and promote employability. *Social Sciences*, 13(9), 455.
<https://doi.org/10.3390/socsci13090455>
- Antonio, A. A., & Chiesa, R. (2024b). Exploring university students' career resources profiles to cope with career insecurity and promote employability. *Social Sciences*, 13(9), 455.
<https://doi.org/10.3390/socsci13090455>
- Atitsogbe, K. A., Mama, N. P., Sovet, L., Pari, P., & Rossier, J. (2019). Perceived employability and entrepreneurial intentions across university students and job seekers in togo: The effect of career adaptability and self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 10, 180.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00180>
- Bai, B., Li, M., & Lyu, X. (2022). Sustainable career and employability of student leaders in China. *Frontiers in Psychology*, 13, 1033401.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1033401>
- Bennett, D., Knight, E., & Bell, K. (2020). Graduate employability and the career thinking of university STEM students. *Teaching in Higher Education*, 25(6), 750–765.
<https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1759529>
- Brammar, L. (2023). A three lenses approach to employability: Transdisciplinary approaches to TNE students' careers education. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 13(6), 1204–1217. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-11-2022-0251>

- Chieng, F., Goi, C. L., Ho, J. M., & Yip, K. Y. (2024). Beyond the academic curriculum: Embedding a career management program to improve the employability of business students. *Education + Training*, 66(4), 379–394. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2024-0009>
- Ćurić Dražić, M., Petrović, I. B., & Vukelić, M. (2018). Career ambition as a way of understanding the relation between locus of control and self-perceived employability among psychology students. *Frontiers in Psychology*, 9, 1729. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01729>
- Dakung, R. J., Munene, J. C., Balunywa, W., Orobia, L., & Ngoma, M. (2017). Self-employability initiative: Developing a practical model of disabled students' self-employment careers. *Africa Journal of Management*, 3(3–4), 280–309. <https://doi.org/10.1080/23322373.2017.1398583>
- Donald, W. E., Ashleigh, M. J., & Baruch, Y. (2018). Students' perceptions of education and employability: Facilitating career transition from higher education into the labor market. *Career Development International*, 23(5), 513–540. <https://doi.org/10.1108/CDI-09-2017-0171>
- Gbadamosi, G., Evans, C., Richardson, M., & Ridolfo, M. (2015). Employability and students' part-time work in the UK: Does self-efficacy and career aspiration matter? *British Educational Research Journal*, 41(6), 1086–1107. <https://doi.org/10.1002/berj.3174>
- Gu, J., Zhao, D., & Wu, J. (2018). Can curriculum help career success? An empirical research on the perceived employability of students. *Higher Education Research & Development*, 37(5), 966–983. <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1473843>
- Helens-Hart, R. (2019). Career education discourse: Promoting student employability in a university career center. *Qualitative Research in Education*, 8(1), 1–26. <https://doi.org/10.17583/qre.2019.3706>
- Ho, T. T. H., Le, V. H., Nguyen, D. T., Nguyen, C. T. P., & Nguyen, H. T. T. (2023). Effects of career development learning on students' perceived employability: A longitudinal study. *Higher Education*, 86(2), 297–315. <https://doi.org/10.1007/s10734-022-00933-6>
- I George, R., & Paul, B. (2024). Unravelling the interplay between competencies, career preparedness, and perceived employability among postgraduate students: A structural model analysis. *Asia Pacific Education Review*, 25(2), 439–457. <https://doi.org/10.1007/s12564-023-09896-4>
- Jackson, D., & Tomlinson, M. (2020). Investigating the relationship between career planning, proactivity and employability perceptions among higher education students in uncertain labour market conditions. *Higher Education*, 80(3), 435–455. <https://doi.org/10.1007/s10734-019-00490-5>
- Khalid, K., & Ahmad, A. M. (2021). The relationship between employability skills and career adaptability: A case of undergraduate students of the United Arab Emirates. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 11(5), 1035–1054. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2020-0175>
- Latvia University of Life Sciences and Technologies, & Troshkova, M. (2023). Career development for enhancing employability of students as prospective specialists in the university educational environment. 284–290. <https://doi.org/10.22616/RRD.29.2023.040>
- Liu, X., Peng, M. Y.-P., Anser, M. K., Chong, W.-L., & Lin, B. (2020). Key teacher attitudes for sustainable development of student employability by social cognitive career theory: The mediating roles of self-efficacy and problem-based

- learning. *Frontiers in Psychology*, 11, 1945.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01945>
- McKenzie, S., Coldwell-Neilson, J., & Palmer, S. (2018). Understanding the career development and employability of information technology students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 10(4), 456–468.
<https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2018-0033>
- Neneh, B. N. (2020). Entrepreneurial self-efficacy and a student's predisposition to choose an entrepreneurial career path: The role of self-perceived employability. *Education + Training*, 62(5), 559–580.
<https://doi.org/10.1108/ET-06-2019-0108>
- Pshembayeva, E., Pfeyfer, N., Uaikhanova, M., & Bubenchikova, A. (2022). Career success: Analysis and development of career opportunities in students. *Frontiers in Education*, 7, 999541.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2022.999541>
- Quinlan, K. M., & Renninger, K. A. (2022). Rethinking employability: How students build on interest in a subject to plan a career. *Higher Education*, 84(4), 863–883. <https://doi.org/10.1007/s10734-021-00804-6>
- Sulistiobudi, R. A., & Kadiyono, A. L. (2023). Employability of students in vocational secondary school: Role of psychological capital and student-parent career congruences. *Heliyon*, 9(2), e13214.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13214>
- Tamontseva, M., & Akkermans, J. (2024). Increasing the chances of career success abroad: The role of cultural orientations in the relationship between international students' protean career orientation, career competencies and perceived employability. *Human Resource Development International*, 1–27.
<https://doi.org/10.1080/13678868.2024.2366729>
- Tavitiyaman, P., Tsui, B., & Ng, P. M. L. (2023). Effect of hospitality and tourism students' perceived skills on career adaptability and perceived employability. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 1–12.
<https://doi.org/10.1080/10963758.2023.2200003>
- Thew, M., Thomas, Y., & Briggs, M. (2018). The impact of a Role Emerging Placement while a student occupational therapist, on subsequent qualified employability, practice and career path. *Australian Occupational Therapy Journal*, 65(3), 198–207.
<https://doi.org/10.1111/1440-1630.12463>
- Van Der Baan, N., Nuis, W., Beusaert, S., Gijssels, W., & Gast, I. (2024). Developing employability competences through career coaching in higher education: Supporting students' learning process. *Studies in Higher Education*, 49(12), 2455–2474.
<https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2307976>
- Wang, D., Guo, D., Song, C., Hao, L., & Qiao, Z. (2022). General self-efficacy and employability among financially underprivileged chinese college students: The mediating role of achievement motivation and career aspirations. *Frontiers in Psychology*, 12, 719771.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.719771>
- Wen, Z., & Ye, Y. (2024). Work values, perceived employability and rural employment intention among Chinese college students: The mediating effect of protean career orientation. *Asia Pacific Journal of Education*, 1–17.
<https://doi.org/10.1080/02188791.2024.2364659>
- Xia, T., Gu, H., Huang, Y., Zhu, Q., & Cheng, Y. (2020). The relationship between career social support and employability of college students: A moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 11, 28.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00028>

Zhao, T., & Wu, J. (2022). How do career development courses help chinese undergraduate students achieve healthy and quality career development? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(23), 15620.

<https://doi.org/10.3390/ijerph19231562>

Zhao, W.-X., Peng, M. Y.-P., & Liu, F. (2021). Cross-cultural differences in adopting social cognitive career theory at student employability in pls-sem: The mediating roles of self-efficacy and deep approach to learning. *Frontiers in Psychology*, 12, 586839.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.586839>

Zhou, D., Peng, Z., & Zhou, H. (2023). The influence of career decision-making self-efficacy on employability of higher vocational students: Mediated by emotional intelligence. *Frontiers in Education*, 8, 1274430.

<https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1274430>